BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

PT.Adarasa Putra Jaya banyak melakukan diversifikasi dalam produk yang diproduksinya. Alasan perusahaan melakukan diversifikasi produk adalah untuk meningkatkan volume penjualan dan perusahaan tidak hanya tergantung pada satu jenis produk saja. Namun strategi diversifikasi produk dapat menimbulkan kerugian bila perusahaan belum siap melakukan diversifikasi produk dari segi tempat produksi, mesin, peralatan dan personel yang melakukan produksi. Disamping itu strategi diversifikasi produk harus direncanakan secara matang dan didukung oleh personel yang ahli dibidangnya. PT.Adarasa Putra Jaya belum siap melakukan diversifikasi produk yang dapat dilihat dari banyaknya kendala yang dialami oleh masing-masing bagian dengan adanya strategi diversifikasi produk yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan yang sangat fatal dan pada akhirnya strategi diversifikasi produk yang diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan malah menjadi kerugian dengan banyaknya pesanan yang tidak terpenuhi dan komplain dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah kualitas produksi dan ketepatan pemenuhan pesanan. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan juga menjadi semakin besar dan menjadi tidak sepadan dengan kenaikan volume penjualan. Disamping itu ruang proses produksi yang sempit mengakibatkan kemungkinan terjadinya kontaminasi silang dan kualitas produksi menurun karena alur proses produksi menjadi kacau.

1.2. Saran

PT.Adarasa Putra Jaya sebaiknya fokus dalam memproduksi satu jenis produk dan satu jenis produk tersebut dapat dibuat berbagai diversifikasi produk dari segi rasa, bentuk, ukuran. Strategi PT.Adarasa Putra Jaya dalam memproduksi berbagai variasi produk *coconut*, bentuk serbuk, cair dan cetak dalam berbagai ukuran dan merk masih dapat dilakukan dan perusahaan bisa fokus dalam satu jenis produk karena bahan baku yang digunakan masih satu jenis. Namun dengan adanya produk lain berupa produk minuman dimana bahan baku dan proses produksi berbeda menyebabkan perusahaan menjadi tidak fokus. Perusahaan bila ingin mengembangkan produk yang berbeda sebaiknya lokasi/tempat produksi ditempat yang berbeda dengan personil yang berbeda pula sehingga perusahaan dapat benar-benar fokus untuk mengembangkan masing-masing produk, untuk produk minuman peluang untuk dikembangkan sangat besar, dimana

perusahaan dapat membuat minuman dalam berbagai rasa dan variasi lain, seperti memproduksi minuman rendah gula. Bila ingin melakukan diversifikasi produk, sebaiknya strategi diversifikasi produk dipikirkan secara matang dan dilakukan setahap demi setahap *(step by step)*. Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pembersihan mesin dan peralatan dan pengawasan pembersihan harus lebih ketat untuk menghindari terjadinya kontaminasi silang.